



Salinan

PUTUSAN

Nomor 0166/Pdt.G/2017/PA.Blcn

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Batulicin yang memeriksa dan mengadili perkara Perdata pada tingkat pertama dalam persidangan majelis Hakim pada sidang keliling yang dilangsungkan di Aula Kantor Desa Manunggal, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu, telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai gugat antara :

Herlina binti Adul, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Buruh Lepas Harian, tempat tinggal di Jalan SP. I, RT.03, RW. 02, Desa Batulicin Irigasi, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu, sebagai **Penggugat**;

M e l a w a n

Jumakir bin Ahmadi, umur 26 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Buruh Lepas Harian, tempat tinggal di RT.26, Desa Manunggal, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari surat-surat perkara, serta menilai bukti-bukti;

Telah mendengar pihak yang Peggugat dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Bahwa Peggugat dengan surat gugatannya tertanggal 03 April 2017 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Batulicin dengan Nomor 0166/Pdt.G/2017/PA.Blcn. telah mengajukan hal-hal sebagai berikut :

Hal 1 dari 13 hal. Putusan Nomor 00166/Pdt.G/2017/PA Blcn



1. Bahwa pada tanggal 02 Agustus 2009, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Batulicin sebagaimana ternyata dalam Buku Kutipan Akta Nikah Nomor 850/45/X/2009 tanggal 10 Oktober 2009;
2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat mengambil tempat di kediaman di rumah bersama sebagaimana alamat dari Tergugat di atas sebagai tempat kediaman bersama terakhir, hingga pisah tempat tinggal;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan dan dikaruniai 1 orang anak bernama **Adybaihaqi bin Jumakir**, umur 7 tahun, sekarang ikut Tergugat;
4. Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat awalnya berjalan rukun dan harmonis, namun sejak bulan Agustus 2015 ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis dengan adanya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat yang terus menerus yang sulit untuk dirukunkan lagi;
5. Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut antara lain:
 - a. Bahwa Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain yang tidak diketahui namanya tanpa sepengetahuan dan seizin Penggugat sebagai isteri yang sah;
 - b. Bahwa Tergugat memiliki sifat tempramental/emosional, dan Tergugat sering marah-marah dan berkata kasar kepada Penggugat hanya karena masalah sepele, misalnya pada saat salah paham ketika bercakap atau berkata-kata, dan bahkan ketika marah Tergugat sempat mengucapkan kata-kata cerai;
6. Bahwa puncak terjadinya perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi pada bulan Maret 2016, yang akibatnya antara Penggugat dengan Tergugat telah pisah rumah kurang lebih 1 tahun 1 bulan, dan yang meninggalkan tempat kediaman bersama adalah Tergugat;
7. Bahwa pihak keluarga sudah berusaha merukunkan dan mendamaikan Penggugat dan Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Hal 2 dari 13 hal. Putusan Nomor 00166/Pdt.G/2017/PA Blcn



8. Penggugat bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Batulicin Cq. Majelis Hakim segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi:

Primer ;

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu Tergugat (**Jumakir bin Ahmadi**) terhadap Penggugat (**Herlina binti Adul**);
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Subsider;

- Apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang sendiri menghadap di persidangan, sedang Tergugat tidak pernah datang menghadap di sidang serta tidak menyuruh orang lain untuk datang menghadap sebagai wakil/kuasanya, meskipun menurut relaas panggilan Nomor 0166/Pdt.G/2017/PA.Blcn. tanggal 6 April 2017 dan Nomor 0166/Pdt.G/2017/PA.Blcn. tanggal 25 April 2017 yang dibacakan di sidang Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut dan tidak ternyata ketidakhadirannya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah;

Bahwa majelis hakim tidak dapat melaksanakan usaha perdamaian dan tidak dapat mewajibkan para pihak untuk mediasi karena Tergugat tidak pernah hadir di sidang, namun majelis hakim telah berusaha menasihati Penggugat agar dapat kembali rukun membina rumah tangganya bersama Tergugat, akan tetapi tidak berhasil;

Bahwa selanjutnya dibacakanlah surat gugatan Penggugat yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat bukti berupa :

Hal 3 dari 13 hal. Putusan Nomor 00166/Pdt.G/2017/PA Blcn



A. Surat :

1. Fotokopi Kartu Tanda Penduduk atas nama **Herlina** (Penggugat) Nomor 6310086707930003 tanggal 07 Desember 2012, bermeterai cukup, dinazegelen dan telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, diberi tanda P.1;
2. Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 850/45/X/2009 tanggal 10 Oktober 2009, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Batulicin, Kabupaten Tanah Bumbu, bermeterai cukup, dinazegelen dan telah dicocokkan dengan aslinya dan ternyata cocok, diberi tanda P.2

B. Saksi

1. **Parendi bin Darmo**, umur 51 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Tani, tempat tinggal di Jalan Melati, RT. 003, RW.002, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu, di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut :
 - bahwa saksi kenal dengan Penggugat sejak kecil karena bertetangga dan kenal dengan tergugat;
 - bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah pada tahun 2009 yang lalu dan telah dikaruniai satu orang anak;
 - bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah bersama di alamat Tergugat di atas sampai berpisah;
 - bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan dengan rukun dan harmonis, namun sejak 2 tahun yang lalu rumah tangganya tidak rukun lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
 - bahwa saksi pernah 3 kali melihat Penggugat dan Tergugat bertengkar;
 - bahwa penyebabnya karena Tergugat telah menikah lagi dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat, Tergugat juga mempunyai sifat pemarah dan berkata-kata kasar terhadap Penggugat;



- bahwa sejak lebih kurang 1 tahun yang lalu antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, yang pergi meninggalkan tempat kediaman bersama adalah Tergugat;
 - bahwa saksi sudah pernah berusaha untuk menasihati Penggugat agar hidup rukun kembali dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil, dan saksi sudah tidak sanggup untuk merukunkan mereka;
2. **Rohana binti Isno**, umur 27 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan mengurus rumah tangga, tempat tinggal di Jalan Melati, RT. 003, RW.002, Kecamatan Karang Bintang, Kabupaten Tanah Bumbu, di bawah sumpah menerangkan sebagai berikut :
- bahwa saksi kenal dengan Penggugat sejak kecil karena bertetangga dan kenal dengan tergugat;
 - bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang menikah pada tahun 2009 yang lalu dan telah dikaruniai satu orang anak;
 - bahwa setelah menikah, Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah bersama di alamat Tergugat di atas sampai berpisah;
 - bahwa pada awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat berjalan dengan rukun dan harmonis, namun sejak bulan Agustus 2015 yang lalu rumah tangganya tidak ada keharmonisan lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
 - bahwa saksi sering melihat dan mendengar Penggugat dan Tergugat bertengkar;
 - bahwa penyebabnya karena Tergugat telah berselingkuh dengan perempuan lain;
 - bahwa sejak lebih kurang 1 tahun yang lalu antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal, yang pergi meninggalkan tempat kediaman bersama adalah Tergugat;
 - bahwa saksi sudah pernah berusaha untuk menasihati Penggugat agar hidup rukun kembali dengan Tergugat akan tetapi tidak berhasil, dan saksi sudah tidak sanggup untuk merukunkan mereka;

Hal 5 dari 13 hal. Putusan Nomor 00166/Pdt.G/2017/PA Blen



Bahwa dalam kesimpulannya Penggugat membenarkan semua keterangan saksi dan selanjutnya Penggugat menyatakan tidak lagi mengajukan sesuatu tanggapan apapun dan mohon putusan;

Bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini maka ditunjuk berita acara pemeriksaan perkara ini sebagai bagian yang tak terpisahkan;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa perkara ini tentang gugatan perceraian diantara orang Islam, maka Pengadilan Agama Batulicin berwenang secara absolut mengadili perkara ini;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat telah menikah secara Islam dan saat ini Penggugat ingin bercerai dengan Tergugat, oleh karena itu Penggugat memiliki legal standing (berkualitas) sebagai pihak dalam perkara ini;

Menimbang, bahwa karena ternyata Tergugat meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, tidak hadir di sidang dan tidak menyuruh orang lain sebagai wakil atau kuasanya, dan tidak ternyata bahwa ketidakhadirannya tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah, serta gugatan tersebut tidak melawan hukum dan beralasan, maka Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak hadir di sidang harus dinyatakan tidak hadir dan berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg gugatan tersebut dapat diputus dengan *verstek*;

Menimbang, bahwa sejalan dengan pasal 149 RBg adalah dalil syar'i dalam kitab Ahkamul Qur'an Juz II halaman 405 yang diambil alih sebagai pendapat majelis sebagai berikut :

Hal 6 dari 13 hal. Putusan Nomor 00166/Pdt.G/2017/PA Blcn



من دعى الى حاكم من حكام المسلمين فلم يجب فهو ظالم لا حق له

Artinya : “ *Barang siapa yang dipanggil oleh hakim Muslim untuk menghadap persidangan, sedang orang tersebut tidak memenuhi panggilan itu, maka dia termasuk orang yang zalim dan gugurlah haknya*”;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasihati Penggugat agar mempertahankan rumah tangganya dengan Tergugat, akan tetapi usaha tersebut tidak berhasil;

Menimbang, bahwa karena Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, maka upaya mediasi sebagaimana dikehendaki Peraturan Mahkamah Agung R.I. Nomor 1 Tahun 2016 Pasal 4 ayat (1) dan Pasal 17 ayat (1) tidak dapat dilaksanakan;

Menimbang, bahwa Penggugat berdomisili dalam yurisdiksi Pengadilan Agama Batulicin dan tidak ada eksepsi dari Tergugat, maka berdasarkan ketentuan Pasal 73 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan dengan Perubahan Kedua melalui Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 pemeriksaan perkara ini menjadi wewenang relative Pengadilan Agama Batulicin;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan kebenaran dalil gugatannya, di persidangan Penggugat telah mengajukan bukti tertulis bertanda P.1 dan P.2 serta dua orang saksi;

Menimbang, bahwa berdasarkan Bukti (P.1) yang merupakan akta otentik, bermeterai cukup dan telah sesuai dengan aslinya sehingga telah memenuhi ketentuan syarat formil dan syarat materiil sebagai alat bukti, dan mempunyai nilai pembuktian yang sah, sempurna dan mengikat, sebagaimana yang diatur dalam pasal 285 R.Bg. terbukti bahwa Penggugat berdomisili dalam wilayah yurisdiksi Pengadilan Agama Batulicin sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 132 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat bukti (P.2) yang diajukan oleh Penggugat berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah merupakan akta otentik dan telah

Hal 7 dari 13 hal. Putusan Nomor 00166/Pdt.G/2017/PA Blcn



bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, ternyata telah memenuhi syarat formil sebagaimana yang diatur dalam pasal 285 R.Bg. karenanya bukti tersebut dapat diterima dan karenanya pula harus dinyatakan terbukti antara Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sah dan Penggugat mempunyai hak untuk mengajukan cerai gugat terhadap Tergugat;

Menimbang, bahwa sikap Tergugat yang tidak hadir di persidangan tersebut dipandang bahwa Tergugat tidak hendak membantah dalil-dalil gugatan Penggugat, maka berdasarkan pasal 311 R.Bg dengan sendirinya dalil Penggugat telah menjadi fakta yang tetap;

Menimbang, bahwa perkara ini tentang perceraian, karenanya meskipun Tergugat tidak pernah hadir di persidangan, maka untuk menghindari adanya kesepakatan terselubung dan kebohongan serta dengan berpedoman pada ketentuan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, maka Majelis perlu membebaskan kepada Penggugat untuk menghadirkan para saksi keluarga atau orang dekatnya di sidang;

Menimbang, bahwa keterangan kedua orang saksi dari Penggugat mengenai dalil gugatan Penggugat tentang keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula kelihatan rukun dan harmonis namun sejak bulan Agustus 2015 yang lalu, rumah tangganya tidak harmonis lagi karena sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat berselingkuh dan menikah lagi dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat, Tergugat mempunyai sifat tempramental dan berkata-kata kasar kepada Penggugat, akibatnya kurang lebih 1 tahun yang lalu telah berpisah tempat tinggal, Tergugat pergi meninggalkan tempat kediaman bersama, hingga sekarang tidak pernah berkumpul kembali dan tidak ada harapan untuk hidup rukun kembali dalam rumah tangga adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri/dialami sendiri serta relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materiil sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg. sehingga

Hal 8 dari 13 hal. Putusan Nomor 00166/Pdt.G/2017/PA Blcn



keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa keterangan antara saksi pertama dan saksi kedua Penggugat saling bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan kedua orang saksi tersebut telah memenuhi ketentuan Pasal 308 dan pasal 309 R.Bg;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat bukti P.1, P.2 dan keterangan dua orang saksi telah terungkap fakta yang pada pokoknya :

- Penggugat berdomisili di wilayah Kabupaten Tanah Bumbu;
- Penggugat dengan Tergugat adalah pasangan suami istri, menikah pada tanggal 02 Agustus 2009 yang lalu dan telah dikaruniai satu orang anak;
- Sejak bulan Agustus 2015 rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak harmonis lagi, telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus;
- Penyebab karena Tergugat berselingkuh dan menikah lagi dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat, Tergugat mempunyai sifat tempramental dan berkata-kata kasar kepada Penggugat
- Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal kurang lebih 1 tahun yang lalu, Tergugat pergi meninggalkan tempat kediaman bersama;
- Selama mereka terpisah, tidak ada upaya keduanya untuk hidup rukun kembali;

Menimbang bahwa kedua saksi yang diajukan oleh Penggugat telah memberikan kesaksian yang saling bersesuaian dan keduanya telah mengedentifikasikan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran, sehingga mengakibatkan berpisah tempat tinggal;

Menimbang, bahwa dengan pisahnya tempat tinggal Penggugat dan Tergugat kurang lebih 1 tahun yang lalu, keduanya sudah tidak dapat menjalankan hak dan kewajiban masing-masing sebagai suami isteri;

Hal 9 dari 13 hal. Putusan Nomor 00166/Pdt.G/2017/PA Blcn



Menimbang, bahwa demikian juga sikap Tergugat yang tidak pernah hadir menghadap ke persidangan, patut diduga bahwa Tergugat tidak akan mempertahankan hak-haknya dan mempertahankan keutuhan rumah tangganya lagi, karena apabila Tergugat masih ingin mempertahankan keutuhan rumah tangganya sudah seharusnya Tergugat datang menghadap ke persidangan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. Antara Penggugat dengan Tergugat telah terikat dalam pernikahan yang sah;
2. Percekcokan antara Penggugat dan Tergugat telah sesuai ketentuan Pasal 76 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang Nomor 3 Tahun 2006 dan dengan Perubahan Kedua melalui Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 jo Pasal 19 huruf (f) dan Pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam,
3. Sejak kurang lebih 1 tahun yang lalu telah terjadi pisah tempat tinggal diantara Penggugat dan Tergugat, dan selama itu pula antara mereka tidak terjalin lagi komunikasi yang baik, dan sampai menjelang diucapkannya putusan ini, Penggugat menyatakan bahwa dirinya tetap pada pendirian ingin bercerai dengan Tergugat:

Menimbang, bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat telah pecah dan tidak mungkin lagi dipertahankan. Kalaupun dipertahankan justru akan menimbulkan beratnya penderitaan dan mudlarat kedua belah pihak, oleh karena itu penyelesaian yang dipandang adil adalah perceraian;

Menimbang, bahwa Penggugat telah berhasil membuktikan dalil gugatannya, oleh karenanya Majelis Hakim dapat mengabulkan gugatan Penggugat;

Menimbang, bahwa sesuai dengan kitab Fiqhus Sunnah karangan Sayyid Sabiq, juz II, halaman 248, diambil alih oleh pendapat Majelis Hakim yang berbunyi :

Hal 10 dari 13 hal. Putusan Nomor 00166/Pdt.G/2017/PA Blcn



فإذا ثبتت دعوا هالدى القاضى ببينة الزوجية، او اعتراف الزوج، وكان
الايذاء مما يطاق معه دوام العشرة بين امثالهما وعجز القاضى عن
الاصلاح بينهما طلقها بائمة

Artinya : *“Apabila gugatannya telah terbukti, baik dengan bukti yang diajukan istri atau dengan pengakuan suami membuat istri tidak tahan lagi, sehingga Hakim tidak berhasil mendamaikan, maka Hakim dapat menceraikan dengan talak bain”;*

Menimbang, bahwa dan dengan mengingat ketentuan pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam maka gugatan Penggugat telah dapat dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu bain shughra Tergugat kepada Penggugat.

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah dirubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan dengan Perubahan Kedua melalui Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 serta Surat Edaran Mahkamah Agung nomor 28/TUADA-AG/X/2002 tertanggal 22 Oktober 2002, perlu memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Batulicin untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang mewilayahi tempat tinggal Penggugat dan Tergugat dan tempat pernikahan dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa perkara ini bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama yang telah dirubah dan ditambah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan dengan Perubahan Kedua melalui Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang bersangkutan;

Hal 11 dari 13 hal. Putusan Nomor 00166/Pdt.G/2017/PA Blcn



M E N G A D I L I

1. Menyatakan bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek;
3. Menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat (**Jumakir bin Ahmadi**) terhadap Penggugat (**Herlina binti Adul**);
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Batulicin untuk mengirimkan salinan putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah yang wilayahnya meliputi tempat kediaman Penggugat dan Tergugat dan kepada Pegawai Pencatat Nikah ditempat perkawinan dilangsungkan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebaskan kepada Penggugat membayar biaya perkara sejumlah Rp 991.000,- (sembilan ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikian dijatuhkan putusan ini di Batulicin, pada hari Kamis, tanggal 04 Mei 2017 Masehi bertepatan dengan tanggal 07 Syakban 1438 Hijriah. Oleh kami **Hj. Aslamiah, S.Ag., M.H.** sebagai Ketua Majelis serta **Rofik Samsul Hidayat, S.H.** dan **Khalishatun Nisa, S.H.I., M.H.** sebagai hakim-hakim Anggota serta diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota serta **Drs. H. Almuna** sebagai Panitera serta dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

Ketua Majelis,

Ttd

Hj. Aslamiah, S.Ag., M.H.

Hal 12 dari 13 hal. Putusan Nomor 00166/Pdt.G/2017/PA Blcn



Hakim Anggota,

Hakim Anggota,

Ttd

Ttd

Rofik Samsul Hidayat, S.H.

Khalishatun Nisa, S.H.I., M.H.

Panitera,

Ttd

Drs. H. Almuna

Perincian Biaya Perkara :

| | | |
|----------------|------|-----------|
| 1. Pendaftaran | : Rp | 30.000,- |
| 2. Proses | : Rp | 50.000,- |
| 3. Panggilan | : Rp | 900.000,- |
| 4. Redaksi | : Rp | 5.000,- |
| 5. Materai | : Rp | 6.000,- |

Jumlah : Rp 991.000,-

(sembilan ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Batulicin, 5 Mei 2017
Disalin sesuai aslinya
Panitera,

Drs. H. Almuna

Hal 13 dari 13 hal. Putusan Nomor 00166/Pdt.G/2017/PA Blcn